



AKADEMI FISIOTERAPI WIDYA HUSADA SEMARANG

Kampus : Jl. Subali Raya No. 12 Krapyak Semarang Telp. 024-7612988, Fax. 024-7612944

Homepage : www.akfis-whs.ac.id, Email : admin@akfis-whs.ac.id

ABSENSI RAPAT PENETAPAN VISI, MISI AKADEMI FISIOTERAPI WIDYA HUSADA TAHUN 2019

Hari / Tgl : 7 Oktober 2019
Jam : 10.00 WIB

No.	NAMA	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Zainal Abidin		
2.	Suci Amanati		
3.	Didik Purnomo	Dosen	
4.	Iwan Wibisono		
5.	Dwi Nur Astuti		
6.	Fitratan Najizah	Dosen	
7.	Kuswardani	"	
8.	Roy	Alumni	
9.	Slamet Parjoto		
10.	Kustati		
11.	Andre		
12.	Faly		
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			

**NOTULEN RAPAT PENETAPAN VISI DAN MISI
AKADEMI FISIOTERAPI WIDYA HUSADA SEMARANG
TAHUN 2019**

HARI/TANGGAL ; SENIN, 07 OKTOBER 2019
JAM ; 09.00 WIB -13.00 WIB

Untuk mendukung visi-misi dengan melihat stakeholder kebutuhan terapi latihan

Di lihat alumninya apakah lulusan banyak bekerja di bidang apa (sport, klinik)

Di lihat kekuatan personilnya/tenaga pengajarnya , berbasis olahraga, kalau bukan dosen tetap dosen luarnya

Yang paling susah pemilihan bahan kajian, sumber dari peta keilmuan , mengambil body of knowledge dari misal neuromuscular

Ciri PT, tergantung rohnya seperti apa, bisa di perkuat lebih banyak di banding yang umum/yang lain

CP nasional di gabung dengan bahan kajian di bidang kajian

DISKUSI :

P.Roy: Terkait visi misi unggul di bidang terapi latihan melihat belum ada kekhususan, apakah di smt 1 sd 6 apakah ada perbedaan dengan yang lain , Terapi latihan bisa di masukan dalam pilihan kuliah kosentrasi

B.Suci : Secara distribusi terapi latihan ada di Smt 5, total SKS Terapi Latihan sejumlah 14 sks, porsi terapi latihan lebih banyak lebih di banding institusi lain.

P.Zainal ; Sampai saat kita baru mempunyai frame terkait visi misi yang berhubungan terapi latihan, revisi kurikulum pengembangan TL, jumlah porsi dosen harusnya mengarah ke kompetensi terapi latihan.

P. Slamet : D3 di batasi kompetensi, D3 dalam peng aplikasiannya apakah TL murni pelaksana atau merumuskan desain TL, kenyataan di lapangan tidak ada desain latihan yg bisa di laksanakan anak-anak D3, ada permasalahan pemisahan kompetensi, itu yang harus kita pecahkan bersama, apakah CE siap menjadi pembimbing yang baik, indikator apa yg bisa mengukur visi misi.

P.Slamet: Gambaran nyata di SK , shg ada sinkronisasi antara akademik dengan klinik, visi terapi latihan di wujudkan dalam klinik, hal itu bisa di wujudkan dalam bentuk SK yang sesuai dengan institusi dan klinis di

rumah sakit.

P. Fajri: Memberi ruang kepada mahasiswa AKFIS WH untuk mengeksplor kemampuan terapi latihan saat praktik klinik, di saring lagi ketika akan mengikuti pelatihan/workshop lebih di seleksi lagi sesuai dengan visi misi terapi latihan

B.Suci; Melihat terapi latihan, D3 sebagai pelaksana (SOP), pertemuan lebih lanjut pembahasan SK (SOP)

P.Slamet: memberi tugas/perintah yang jelas kepada mahasiswa saat praktik di rumah sakit, perlu pelatihan CE terkait desain program latihan fisioterapi.

P.Zainal; Ada mata ajar, pengajar, pendukung untuk melaksanakan visi misi, harapannya akan muncul SOP-SOP/modul yang berkaitan dengan program terapi latihan

B.Kustati: kebutuhan di lapangan bagian dari tenaga kesehatan, terkait sikap, K3, keselamatan pasien, pencegahan infeksi di masukan ke dalam kurikulum dan praktik dan di pelayanan di butuhkan soft skill. Di ajarkan manajemen konflik.

B.Suci; Sikap masuk di kuliah di etika, K3 dll kurikulum saat ini tidak ada.

P.Zainal: Akan di adopsi dalam penyesuaian mata kuliah masukan terkait penambahan materi K3, sikap dan soft skill.

B.Zakky; Membaca visi yang ada di AKFIS WHS, sbg CE masih belum memiliki gambaran real untuk mendukung berkompeten di bidang terapi latihan., harapannya SOP bisa di realisasikan agar memiliki gambaran yang akan di ajarkan CE di lapangan terkait terapi latihan.

P.Andre; Mensinkronkan visi terapi latihan dengan lahan praktik, basic knowledge (anatomi dan fisiologi) lebih di kuatkan, frekuensi waktu praktik di tambah, coaching bisa mendatangkan pasien ke institusi untuk memperkuat kompetensi.

***Visi Misi AKFIS Widya Husada Semarang menghasilkan perubahan:**

Visi

Program Studi Fisioterapi Widya Husada Semarang Tahun 2035 menjadi program studi yang unggul di bidang terapi latihan

Misi

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan vokasi yang mampu menghasilkan fisioterapis unggul di bidang terapi latihan
2. Melaksanakan penelitian berbasis terapi latihan serta mengaplikasikannya dalam pendidikan dan pelayanan klinis fisioterapi
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis terapi latihan melalui komunikasi, informasi, edukasi dan pelayanan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang terapi latihan
2. Menghasilkan penelitian berbasis terapi latihan serta mengaplikasikannya dalam pendidikan dan pelayanan klinis fisioterapi
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat berbasis terapi latihan melalui komunikasi, informasi, edukasi dan pelayanan.